

**PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP TRADISI *MANJAPUIK* NINIK
MAMAK DENGAN *CARANO* DI NAGARI KOTO BARU KECAMATAN
SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Hukum pada
Prodi Hukum Keluarga Islam



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

**SILMIA HERDA NELLA
1513010124**

**FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI IMAM BONJOL PADANG
2019 M/1440 H**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pandangan Hukum Islam Terhadap Tradisi *Manjapuik Ninik Mamak Dengan Carano* di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”**. Disusun oleh SILMIA HERDA NELLA Nim 1513010124. Mahasiswi prodi Hukum Keluarga Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulisan skripsi ini berawal dari banyaknya ditemukan kebiasaan masyarakat yang melakukan sebuah tradisi sebelum melakukan pernikahan yang dikenal dengan istilah *Manjapuik Carano* yang dilakukan di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan tradisi *manjapuik* ninik mamak dengan *carano* di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu dan Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap tradisi *manjapuik* ninik mamak dengan *carano*. Tujuan dari penelitian ini adalah Pertama, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *manjapuik* ninik mamak dengan *carano* di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dan Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap tradisi *manjapuik* ninik mamak dengan *carano*. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan (field research) dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama. Pasangan yang tidak melakukan penjemputan niniak mamak dengan *carano* (5 orang sampel). Kemudian telaah pustaka dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hasil dalam penelitian ini bahwa, penjemputan niniak mamak dengan *carano* adalah sebuah tradisi yang harus dilakukan oleh anggota keluarga sebelum dilaksanakan akad nikah yang masih dalam masa peminangan. Tradisi ini dilaksanakan untuk menghargai seorang ninik mamak orang yang ditunggu dalam suatu adat, bagi mereka yang tidak melaksanakan tradisi ini maka pernikahan mereka akan dilarang oleh ninik mamak dan akan di kucilkan dari masyarakat, dari kaum suku dan akan di pandang oleh masyarakat sebagai orang yang tidak mengerti adat. Tradisi *manjapuik* ninik mamak dengan *carano* di Nagari Koto Baru tidak seluruh keluarga yang melaksanakannya karna banyak dari masyarakat yang zaman sekarang yang sudah cenderung modern yang lebih fokus kepada sistem kekeluargaan yang komunal dan mengabaikan tradisi-tradisi adat. Tradisi ini tidak ada di atur dalam al-Quran dan as-Sunnah. Dari sumber hukum tersebut tidak ada yang menyinggung mengenai tradisi adat *manjapuik* ninik mamak dengan *carano*. Jika dilihat dari *urf*, maka aturan adat tentang pandangan Hukum Islam terhadap tradisi *manjapuik* ninik mamak dengan *carano* di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu adalah *urf* shahih karena tidak bertentangan dengan agama dan bertujuan untuk menjaga kemaslahatan masyarakat.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul **PANDANGAN ISLAM TERHADAP TRADISI MANJAPUIK CARANO DI NAGARI KOTO BARU KECAMATAN SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK SELATAN**, yang disusun oleh **SILMIA HERDA NELLA**, NIM 1513010124 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian Persetujuan pembimbing ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 09 Agustus 2019

Pembimbing II



Fitra Nelli, M. Ag
NIP: 197302222 00003 2002

Pembimbing I



Alfadli, A. Ag

NIP: . 197212131998031061